

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian memiliki peranan yang sangat penting bagi sebuah penelitian. Peneliti dapat menentukan jenis metode penelitian yang akan digunakan serta menentukan arah penelitian agar dapat mencapai tujuan dari penelitiannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif analitis karena penelitian ini bermaksud memaparkan tentang fenomena yang terjadi dan menyeluruh yang diwujudkan dengan cara menggambarkan kenyataan atau keadaan-keadaan suatu obyek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan- keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dan memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan efektivitas penerapan pemungutan pajak hotel atas rumah kos lebih dari 10 (sepuluh) kamar terhadap penerimaan pajaknya serta peneliti ingin melihat kendala yang dihadapi atas pemungutan pajak hotel atas rumah kos lebih dari 10 (sepuluh) kamar tersebut.

Menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya”. Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi (2008:1) menyatakan bahwa “penelitian

kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik dengan cara kuantifikasi lainnya”. Disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif dengan mendiskripsikan dan menganalisis fenomena atau peristiwa secara ilmiah.

Menurut Sugiyono (2009:29) “Metode Deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

## **B. Fokus penelitian**

Menentukan fokus penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam suatu penelitian, fokus penelitian adalah suatu permasalahan yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti, Fokus penelitian sendiri memiliki hubungan erat dengan rumusan masalah dalam penelitian dimana rumusan masalah tersebut dijadikan sebagai acuan dalam menentukan fokus penelitian. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pengukuran efektivitas dari sisi penerimaan pajak atas pemungutan pajak hotel atas rumah kos lebih dari 10 (Sepuluh) kamar, dari sisi kinerja

pegawai Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin dalam melakukan pemungutan dan dari sisi kepatuhan wajib pajak hotel atas rumah kos lebih dari 10 kamar.

2. Kendala yang dihadapi pegawai Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin dalam melakukan pemungutan pajak hotel atas rumah kos lebih dari 10 (Sepuluh) kamar.

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan dan di lokasi tersebut peneliti akan memperoleh data serta informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Banjarmasin yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti memilih Kota Banjarmasin karena Pajak Hotel atas Rumah Kos lebih dari sepuluh kamar baru diberlakukan di Kota Banjarmasin pada bulan Juli 2016, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat efektivitas serta kendala yang dihadapi pihak Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin pada saat memberlakukan pungutan pajak tersebut.

Situs penelitian adalah tempat peneliti akan menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang akan diperlukan. Sedangkan situs yang terkait dengan penelitian ini adalah Kantor Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin, khususnya pada Bidang Pajak Hotel atas Rumah Kos lebih dari 10 (Sepuluh) kamar.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu faktor yang penting untuk menentukan metode pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kedepannya. Menurut Lofland dan Lofand dalam Moleong (2014:157) Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selanjutnya dokumen maupun lainnya merupakan tambahan. Seluruh data yang didapat oleh peneliti berkaitan dengan situs penelitian dari berbagai sumber data bisa dijadikan sebagai informan untuk mempermudah penyelesaian masalah dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016:225) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data primer adalah data yang dihimpun sendiri oleh peneliti berdasarkan objek yang diteliti melalui observasi dan survei. Data yang diperoleh langsung dari sumbernya seperti melakukan wawancara yang dapat menghasilkan data tertulis maupun data hasil dari wawancara. Data primer juga dapat berbentuk data yang dikumpulkan secara khusus oleh peneliti yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari penelitiannya. Pada penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Subhan Noor Yaumil, SE. M.AB selaku Kepala Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin, Marliansyah, SE. M.AB selaku Kasub Bidang Data dan Informasi Badan Keuangan Daerah Kota

Banjarmasin, Ashadi Himawan, SH Kasub Bidang Pemeriksaan dan Pengawasan Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin dan Rakhman Norahim, SE Kasub Bidang Pendataan Penilaian Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin dan wajib pajak pemilik rumah kos dengan jumlah 15 kamar.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:225) data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Ruslan (2010:30) Data sekunder adalah data dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi ataupun perusahaan, termasuk buku, majalah, hasil penelitian terdahulu, buku profil perusahaan/badan usaha dan laporan data dokumentasi, termasuk jurnal dari beberapa ahli. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui data sekunder adalah data yang sebelumnya telah dikumpulkan ataupun telah diteliti oleh pihak lain yang kemudian diolah menjadi laporan ataupun jurnal. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen dalam bentuk arsip pada Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin, Undang-undang, Peraturan Daerah, serta naskah lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, (2016:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan dengan cara komunikasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan objek yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Teknik ini dilakukan dengan cara proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber, pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Narasumber dalam penelitian ini adalah Subhan Noor Yaumil, SE. M.AB selaku Kepala Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin yang memiliki tugas koordinasi pembinaan, pengendalian dan evaluasi pendataan dan penetapan pajak hotel atas rumah kos di kota Banjarmasin. Marliansyah, SE. M.AB selaku Kasub Bidang Data dan Informasi Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin yang memiliki tugas melaksanakan

pengumpulan, pengolahan dan penyajian data serta pengembangan pajak hotel atas rumah kos di kota Banjarmasin. Ashadi Himawan, SH Kasub Bidang Pemeriksaan dan Pengawasan Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin yang memiliki tugas pokok melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan wajib pajak hotel atas rumah kos. Rakhman Norahim, SE Kasub Bidang Pendataan Penilaian Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin yang memiliki tugas pokok melaksanakan pendataan dan penilaian terhadap potensi subjek dan objek pajak hotel atas rumah kos, dan wajib pajak pemilik rumah kos dengan jumlah 15 kamar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa, objek atau aktifitas yang dianggap penting. Menurut Arikunto (2006:231) “Dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.” Tujuan dari teknik dokumentasi ini adalah untuk mencari data-data mengenai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder, yang mana data tersebut berasal dari artikel-artikel, buku profil, hasil penelitian terdahulu, maupun jurnal tulisan para ahli. Bentuk dokumentasi pada penelitian ini adalah catatan-catatan peneliti pada saat melakukan penelitian, dokumen daftar nama pemilik kos, undang-undang, teori, peraturan daerah, serta jumlah target yang telah tercapai.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:49) instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menyimpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk menunjang pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Peneliti Sendiri**

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian yang utama dan mendasar, peran peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, dan menjadi pelapor atas hasil kegiatan penelitiannya.

### **2. Pedoman Wawancara**

Menurut Arikunto (2010:202) Pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan daftar pertanyaan atau topik-topik penelitian yang dibuat oleh peneliti yang nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai pihak-pihak yang berkepentingan mengenai masalah-masalah pada topik yang akan dibahas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti.

### **3. Pedoman Dokumentasi**

Pedoman dokumentasi berupa catatan atau recorder yang digunakan peneliti untuk mencatat dan merekam hasil penelitian (wawancara dan

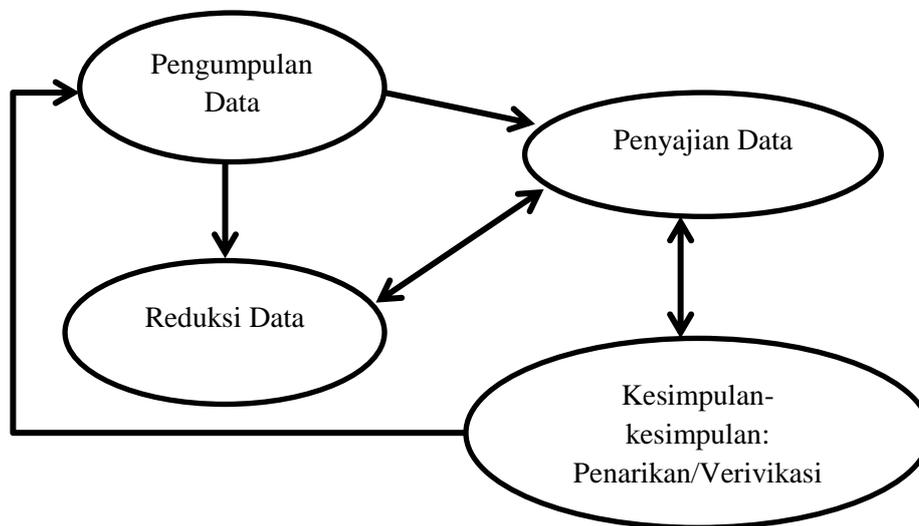
dokumentasi) selama penelitian berlangsung. Pedoman dokumentasi yang digunakan peneliti adalah *handphone* dan *recorder* sebagai alat perekam suara , dan buku catatan.

### **G. Analisis Data**

Setelah semua data-data yang diperlukan telah didapatkan dan dilakukan pengolahan data, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data tersebut untuk menjadi lebih baik. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2016:245) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, selama proses di lapangan hingga akhirnya selesai di lapangan. Analisis data bertujuan agar mendapatkan suatu kesimpulan guna memecahkan masalah penelitian. Pada penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang mana hasil dari analisis tersebut diwujudkan dengan cara menggambarkan kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu objek dalam bentuk uraian kalimat yang didasarkan pada keterangan yang didapatkan dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Tujuan dari analisis deskriptif adalah memberikan gambaran dan penjelasan mengenai data yang telah didapat dari situs penelitian analisis sendiri akan selalu dilakukan selama penelitian berlangsung, dari tahap penetapan masalah, pengumpulan data, hingga penarikan kesimpulan.

Peneliti memilih menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Model

interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:247). Berikut model analisis data menurut Miles dan Huberman:



**Gambar 2. Komponen-komponen analisis data (interactive model)**  
*Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:247)*

Berdasarkan model diatas selanjutnya terdapat 4 (empat) tahap analisis data yang dilakukan untuk melakukan analisis data, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, tanpa adanya batasan waktu yaitu pada saat sebelum penelitian, pada saat penelitian atau bahkan di akhir penelitian. Data yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Saat peneliti mendapatkan data yang cukup untuk dapat dilakukan analisis data, tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*Data Reduction*) adalah data yang diperoleh dari lapangan, dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah dengan memilah data berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan pegawai Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin.

### 3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menyajikan data. Penyajian data adalah sebuah penyusunan dan penyatuan dari informasi serta data yang diperoleh yang akhirnya akan diambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan adanya penyajian data ialah untuk mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Data yang disajikan peneliti adalah melalui dokumentasi berupa laporan hasil penerimaan pajak hotel atas rumah kos, daftar jumlah wajib pajak rumah kos, serta wajib pajak yang tidak membayarkan pajak terutanganya di kota Banjarmasin.

#### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Tahap ini merupakan tahap yang mungkin saja menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan atau mungkin saja tidak, karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti berada di lapangan dan hasil dari kesimpulan metode kualitatif ini adalah hasil temuan yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan yang dianggap *final* terdapat kemungkinan tidak muncul sampai pengumpulan data selesai dan tergantung pada besarnya data yang dikumpulkan peneliti berdasarkan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, metode yang digunakan serta kecakapan peneliti. Pada tahapan ini peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan yang dikaitkan dengan teori atau literatur terkait efektivitas pajak hotel atas rumah kos di kota Banjarmasin.

#### **H. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data diperlukan dalam suatu penelitian agar data dalam suatu penelitian bisa dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono (2017:270)

uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas in verbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas). Pengujian keabsahan data yang sesuai untuk penelitian ini adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas sendiri digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan atas data yang telah diperoleh. Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif serta *memberhack*. Uji kredibilitas yang digunakan adalah:

1. Peningkatkan ketekunan penelitian

Pengecekan kembali data yang telah ditemukan oleh peneliti mengenai kebenaran data tersebut, peneliti juga dapat mendiskripsikan data secara akurat dan sistematis.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga untuk memperkaya data. Peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh oleh peneliti saat melakukan penelitian, selain itu peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan Subhan Noor Yaumil, SE. M.AB selaku Kepala Badan

Keuangan Daerah Kota Banjarmasin, Marliansyah, SE. M.AB selaku Kasub Bidang Data dan Informasi Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin, Ashadi Himawan, SH Kasub Bidang Pemeriksaan dan Pengawasan Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin dan Rakhman Norahim, SE Kasub Bidang Pendataan Penilaian Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin, kemudian dibandingkan dan mengecek apakah informasi yang diberikan sudah valid.

### 3. Menggunakan Bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi tersebut dapat berupa foto, rekaman serta dokumen.

### 4. *Membercheck*

Proses pengecekan data yang berasal dari pemberi data bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang ditemukan tersebut disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut valid sehingga semakin kredibel. Namun apabila data yang diperoleh peneliti tidak disepakati pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data tersebut. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan suatu temuan.